

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti *intellectual capital*, perempuan yang menjabat sebagai dewan direksi dan kinerja perusahaan di negara Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Studi ini menggunakan data dari 58 perusahaan perbankan yang terdaftar di tiga bursa saham tiap negara. Untuk mengetahui hubungan ini, menggunakan model *value added intellectual coefficient* (VAIC) dan proporsi perempuan di dewan direksi pada kinerja perusahaan. Secara umum, *intellectual capital*, dan perempuan yang menjabat sebagai dewan direksi menghasilkan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan implikasi kepada manajemen, investor dan pemerintah bahwa *intellectual capital*, dan kehadiran perempuan pada dewan direksi menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Kata Kunci : *Intellectual Capital, CEO Gender, Kinerja Perusahaan, Pandemi Covid-19*